

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 2, Nomor 5, Juni 2024, Halaman 331-335  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11469622)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11469622>

## Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

Anasya Safitri<sup>1</sup>, Krisna Kurniawan<sup>2</sup>, Melati Putri Dyah Ayu Nurani<sup>3</sup>, Salsabilla Febriana<sup>4\*</sup>, Saridawati<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jl. Ir H. Juanda No 39, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Email Korespondensi: [bilafebriana19@gmail.com](mailto:bilafebriana19@gmail.com)

### Abstrak

Dalam proses pendidikan di sekolah, belajar adalah kegiatan utama. Belajar adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang. Motivasi diperlukan untuk mengubah tingkah laku. Salah satu jenis metode penelitian berdasarkan tempat penelitian adalah metode penelitian studi literatur. Penelitian studi literatur adalah serangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui berbagai informasi kepustakaan. Dalam pelaksanaan aktivitas manusia, motivasi belajar diperlukan karena merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia agar mereka giat belajar dan atusias untuk mencapai hasil yang optimal. Salah satu komponen yang mendorong siswa untuk belajar adalah motivasi.

**Kata kunci:** *Motivasi Belajar, Siswa, Pembelajaran*

### Abstract

*In the educational process at school, learning is the main activity. Learning is a conscious effort to change a person's attitudes and behaviour. Motivation is needed to change behaviour. One type of research method based on the research location is the literature study research method. Literature study research is a series of research related to library data collection methods or research whose research objects are explored through various library information. In carrying out human activities, learning motivation is needed because it is something that can cause, channel and support human behaviour so that they are active in learning and enthusiastic to achieve optimal result. One component that encourages students to learn is motivation.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Students, Learning*

---

### Article Info

Received date: 23 May 2024

Revised date: 30 May 2024

Accepted date: 03 June 2024

### PENDAHULUAN

Kegiatan utama dalam pendidikan di sekolah adalah belajar. Belajar adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang. Motivasi diperlukan untuk mengubah tingkah laku. Salah satu faktor yang mendorong siswa untuk belajar adalah motivasi. Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua kategori: motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Kategori kedua ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Adanya keinginan dan dorongan untuk belajar adalah syarat keberhasilan belajar.

Pembelajaran adalah proses di mana ada interaksi positif antara pendidik dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat penting untuk keberhasilan Pendidikan adalah pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran adalah aktivitas utama. Tujuan Pendidikan sangat bergantung pada seberapa efektif proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran di sisi lain, dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif konsisten yang disebabkan oleh pengalaman dan melibatkan penerapan ketrampilan kognitif dan sikap untuk mencapai tujuan Pendidikan. Pembelajaran efektif terjadi ketika guru dan siswa berinteraksi secara aktif dan tujuan dapat tercapai dalam waktu yang telah ditentukan.

Sangat penting bagi guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan. Salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah motivasi belajar. (Emda, 2018)

## TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat didefinisikan sebagai semua daya penggerak yang ada di dalam siswa yang mendorong kegiatan belajar dan menunjukkan jalan untuk mencapai tujuan belajar. Siswa biasanya dimotivasi untuk belajar oleh beberapa motif yang bekerja sama, disebut jadi “keseluruhan”. Motivasi belajar adalah komponen psikologis yang tidak kognitif. Penumbuhan gairah, kepuasan, dan keinginan untuk belajar adalah ciri khasnya. Siswa yang sangat termotivasi akan sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar.

Motivasi belajar, menurut Mc. Donald, adalah perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi ini dibentuk oleh aktivitas fisik yang sebenarnya.

Menurut Winkel (2004), motivasi belajar adalah semua daya penggerak di dalam diri anak yang mendorong mereka untuk belajar, menjamin bahwa mereka akan belajar, dan memberikan arahan kepada mereka untuk belajar sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka. Menurut Whittaker, motivasi belajar adalah kondisi atau keadaan yang memungkinkan atau mendorong orang untuk bertindak dengan cara yang lebih baik untuk mencapai tujuan. (Nuzulia, 1967)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini disebut studi literatur dan termasuk dalam salah satu jenis penelitian berdasarkan tempat penelitian. Penelitian studi literatur adalah serangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui berbagai informasi kepustakaan. (Elvira, Neni Z, 2022)

Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui angket dan tautan dari google form yang diedarkan di media sosial. Peneliti akan meminta responden untuk memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Setiap jawaban dari responden akan memiliki nilai untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. hasil dari responden

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Seberapa termotivasi anda untuk belajar di kelas?	64%	36%	-	-
2.	Apa yang membuat anda merasa termotivasi dalam belajar?	56%	44%	-	-
3.	Apakah anda merasa tujuan belajar anda jelas dan terkait dengan masa depan anda?	68%	28%	-	-
4.	Seberapa sering anda merasa tertantang dalam belajar?	32%	60%	8%	-
5.	Apakah anda merasa mendapatkan dukungan dan dorongan dari guru dan teman sekelas dalam belajar?	64%	24%	12%	-
6.	Apakah anda merasa memiliki kendali dan otonomi dalam belajar?	52%	28%	16%	-
7.	Seberapa sering anda merasa tertarik dan antusias dalam mengikuti Pelajaran?	28%	64%	8%	-
8.	Apakah anda merasa bahwa materi Pelajaran yang diajarkan relevan dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari anda?	68%	20%	8%	-
9.	Apakah anda merasa bahwa prestasi dan kemajuan belajar anda diakui dan dihargai?	64%	24%	8%	-
10.	Apakah anda merasa bahwa lingkungan belajar di kelas mendukung motivasi belajar anda?	56%	44%	-	-

Berdasarkan tabel di atas pada nomer 1 yaitu, banyak responden “*sangat setuju*” seberapa termotivasi anda untuk belajar di kelas? Yaitu 64% dan “*setuju*” yaitu 36% dapat disimpulkan bahwa

Sebagian orang sangat menyetujui belajar menjadi termotivasi untuk mereka. Pada nomer 2 yaitu, banyak responden “*sangat setuju*” apa yang membuat anda merasa termotivasi dalam belajar? Yaitu 56% dan “*setuju*” yaitu 44% mereka termotivasi untuk belajar melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan. Mereka terus-menerus diberi data baru dan diperbarui dengan informasi terbaru, yang memungkinkan saya untuk meningkatkan kemampuan saya dalam memahami dan menghasilkan teks, menerjemahkan Bahasa, menulis berbagai jenis konten kreatif, dan menjawab pertanyaan anda secara informatif.

Pada nomer 3 banyak responden “*sangat setuju*” tujuan belajar menjadi jelas dan terkait dengan masa depan yaitu 68% sedangkan “*setuju*” ada 28%. Pada nomer 4 banyak nya responden “*sangat setuju*” karena mereka merasa tertantang dalam belajar yaitu, 32% sedangkan yang “*setuju*” 60% lalu dilanjut “*tidak setuju*” yaitu 8%.

Berdasarkan nomer 5 yaitu banyak nya yang “*sangat setuju*” mereka merasa mendapatkan dukungan dan dorongan dari guru dan teman sekelas dalam belajar yaitu 64% lalu yang “*setuju*” 24% dan “*tidak setuju*” 12% banyak alasan mengapa tidak dapat dukungan atau dorongan dalam belajar karena kurang nya komunikasi, perbedaan gaya belajar guru, kurangnya kepercayaan diri, lingkungan tempat belajar tidak sesuai, persepsi pribadi. Penting untuk diingat bahwa setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda. Selanjutnya pada nomer 6 yaitu, mereka “*sangat setuju*” merasa memiliki kendali dan otonomi belajar yaitu 52%, “*setuju*” yaitu 28% sedangkan “*tidak setuju*” ada 16% Ada banyak factor yang menyebabkan seseorang merasa tidak memiliki kendali dan otonomi dalam belajar yaitu, system Pendidikan, tekanan dari orang tua atau guru, kurangnya pilihan, kurangnya kepercayaan diri, kurangnya dukungan. Cara mengatasinya salah satunya yaitu, tingkatkan cara berkomunikasi kalian.

Selanjutnya nomer 7 yaitu banyak nya yang “*sangat setuju*” 28%, “*setuju*” 64% dan “*tidak setuju*” 8% dapat disimpulkan bahwa tertarik dan antusias dalam belajar yaitu, karena, materi Pelajaran yang menarik, metode pembelajaran yang interaktif, guru yang inspiratif, lingkungan belajar yang mendukung, tujuan belajar yang jelas, keberhasilan dan pengakuan, hubungan antar siswa. Apa yang menarik bagi satu orang mungkin tidak menarik bagi orang lain. Maka dari itu, penting untuk menemukan cara belajar yang paling efektif dan memotivasi bagi diri sendiri. Selanjutnya yaitu nomer 8, sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Ini menunjukkan bahwa siswa memahami bagaimana pengetahuan yang mereka peroleh dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Namun, dengan mencari koneksi antara materi Pelajaran dan kehidupan nyata, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan memahami nilai dari apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan pada nomer 9 sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar. Bahwa usaha dan kerja keras siswa mendapatkan perhatian dan penghargaan dari orang-orang disekitarnya. Beberapa orang mungkin lebih suka memberikan pujian verbal, sementara yang lain mungkin lebih suka memberikan hadiah atau kesempatan untuk belajar lebih lanjut, jadi siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar terus. Lingkungan belajar yang mendukung sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Lingkungan yang positif, inklusif, dan memotivasi dapat membantu siswa merasa nyaman, terdorong, dan terinspirasi untuk semangat belajar. Contohnya suasana di dalam kelas, interaksi guru atau teman yang positif, metode pembelajaran, dukungan teman atau guru, dan berkembang.

### **Definisi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas manusia. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan sesuatu yang mengunggah, membimbing, dan menunjang perilaku manusia agar manusia dapat aktif belajar dan semangat untuk mencapai hasil yang maksimal. Sardiman menyatakan: “Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak umum dalam diri inividu yang menimbulkan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan aktivitas belajar, dan memberi arah pada aktivitas belajar agar belajar, dan memberi arah pada aktivitas agar belajar mencapai tujuan yang maksimal. Prestasi senada dengan Sardiman, Winkel berpendapat bahwa motivasi belajar menimbulkan aktivitas belajar, menjamin aktivitas belajar langsung, dan memberi arah pada aktivitas belajar untuk mencapai tujuan.

Peran khas motivasi adalah untuk meningkatkan antusiasme, kebahagiaan, dan keinginan untuk belajar. Orang yang bermotivasi tinggi mempunyai banyak energi untuk belajar. Hal ini

menunjukkan bahwa anak yang termotivasi belajar mampu menghabiskan waktu belajar lebih banyak dan lebih rajin dibandingkan anak yang tidak termotivasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, motivasi belajar adalah keadaan dimana seseorang dengan sukarela memulai satu atau lebih kegiatan belajar atau berminat untuk menyelesaikan suatu tugas pada waktu yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (Elvira, Neni Z, 2022)

### **Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang. Menurut Djamarah mengatakan bahwa “Motivasi intrinsik adalah motivasi yang diaktifkan atau ditindaklanjuti tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena setiap individu mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu”. Sardiman (2018) mengartikan motivasi intrinsik sebagai motivator yang memotivasi orang berdasarkan kebutuhan, seperti kebutuhan untuk menjadi orang yang terpelajar dan berpengalaman. Uno (2012: 23) menjelaskan bahwa “Motivasi belajar bermula dari faktor internal seperti kemauan untuk sukses, motivasi dan kebutuhan untuk belajar, dan harapan cita-cita di masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa, dorongan untuk belajar bermula dari suatu kebutuhan itu mencakup tekad untuk menjadi orang yang terpelajar dan berpengetahuan. Oleh karena itu, motivasi sebenarnya berasal dari keyakinan terhadap tujuan yang hakiki, bukan hanya dengan simbol dan ritual.

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri individu. Djamarah menjelaskan bahwa “Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang diaktifkan oleh rangsangan dari luar”. Uno mengatakan motivasi ekstrinsik meliputi pembelajaran yang bermanfaat, pembelajaran yang menarik, dan lingkungan belajar yang nyaman. Menurut pengertian tersebut, motivasi ekstrinsik dipahami sebagai suatu bentuk motivasi yang memulai dan melanjutkan pembelajaran berdasarkan motivasi eksternal belajar seseorang. (Elvira, Neni Z, 2022)

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal baik dari siswa itu sendiri maupun pendidikannya. Menurut Dimiyanti & Mudjiono beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya :

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa
3. Unsur-Unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
4. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya berasal dari dalam dirinya sendiri; ada beberapa faktor yang berasal dari siswa dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga tujuan belajar juga akan tercapai. (Elvira, Neni Z, 2022)

### **Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar dianggap sangat penting dalam proses belajar mengajar berdasarkan fungsi, nilai dan manfaatnya. Hal ini menjadi acuan fakta bahwa motivasi belajar mendorong perilaku dan juga mempengaruhi dan dapat mengubah perilaku siswa. (Elvira, Neni Z, 2022)

Adapun fungsi dari motivasi belajar diantaranya yang dikemukakan oleh Djamarah adalah :

1. Motivasi sebagai pendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar
2. Motivasi berfungsi sebagai pengaruh, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dengan adanya motivasi dari dalam diri individu, maka timbul tingkah laku dalam arti motivasi belajar yang mengarah pada tujuan belajar. Motivasi siswa cepat atau lambat menentukan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selanjutnya Uno menyatakan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan. Dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan-kebutuhan yang akan dipenuhi.

- b. Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

### SIMPULAN

Salah satu komponen yang mendorong siswa untuk belajar adalah motivasi. Dua jenis motivasi belajar adalah intrinsik (kadang dalam diri siswa yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar) dan ekstrinsik (keadaan dari luar siswa yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Penelitian akan meminta responden untuk memberikan pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Setiap jawaban dari responden akan berguna untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Semua daya penggerak yang ada dalam diri seseorang yang mendorong kegiatan belajar dan memastikan bahwa kegiatan tersebut berkelanjutan untuk mencapai tujuan belajarnya dikenal sebagai motivasi belajar. Menurut Djamarah, “motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif.

Oleh karena itu, motivasi belajar didefinisikan sebagai keadaan atau kondisi dan dorongan yang menggerakkan perasaan untuk meningkatkan gairah, kesenangan, dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar dan memastikan bahwa kegiatan belajar berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### REFERENSI

- Elvira, Neni Z, D. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359. <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Nuzulia, A. (1967). 済無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2004, 5–24.